

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA
DAYAK KANAYATN DI KABUPATEN
LANDAK DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR**



Disusun Oleh:

Belvrand Ebenheizer. S. B

200118171

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

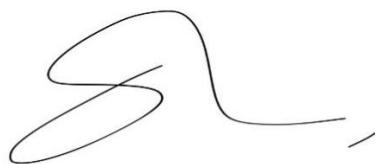
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena Rahmat dan karuniaNya yang melimpah dan senantiasa membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DAYAK KANAYATN DI KABUPATEN LANDAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR”. Pada Kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan mengarahkan, serta memberi masukan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir Arsitektur.
2. Bapak Noor Zakiy Mubarok, ST.Ars., M.Ars., dan Ibu Ir. M.K. Sinta Dewi, MSc., selaku dosen penguji yang telah memberi saran serta masukan dalam menyempurnakan Laporan Tugas Akhir Arsitektur.
3. Keluarga dan saudara di Kalimantan yang telah membantu dalam mengumpulkan data serta dokumentasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Arsitektur.
4. Teman-teman klaster *Humanity and Nature in Design* yang telah berproses bersama dan saling memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Arsitektur ini. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik, saran, serta masukan yang dapat berguna dalam menyempurnakan Laporan Tugas Akhir Arsitektur ini kedepannya.

Yogyakarta, 2023



Belvrand Ebenheizer. S. B

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

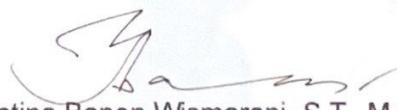
**PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DAYAK
KANAYATN DI KABUPATEN LANDAK DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Belvrand Ebenheizer Subali Batabo
200118171

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Juli 2024
Pembimbing,


Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur


Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS., Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Belvrand Ebenheizer Subali Batabo
Nomor Pokok Mhs. : 200118171
Alamat (sesuai KTP) : Dusun Hilir Tengah II, RT/RW 005/002, Kel/Desa Hilir Tengah,
Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat
No KTP / NIK : 6102162905020002

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DAYAK KANAYATN DI KABUPATEN LANDAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNACULAR* yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Belvrand Ebenheizer. S. B)

ABSTRAK

Museum Budaya merupakan suatu institusi yang bertugas untuk merawat, memahami, dan memamerkan berbagai macam aspek warisan budaya dari berbagai komunitas dan periode sejarah. Museum bertujuan untuk memberi wawasan mendalam terkait nilai-nilai, tradisi, kepercayaan, serta ekspresi budaya yang beraneka ragam. Museum mencakup artefak-artefak seperti seni rupa, alat musik tradisional, pakaian adat, peralatan rumah tangga masyarakat lokal, dan berbagai benda bersejarah lainnya.

Kabupaten Landak menjadi salah satu daerah kabupaten di Kalimantan Barat yang belum adanya fasilitas Museum Budaya, sehingga ini menyebabkan memudarnya kepedulian masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan di daerah ini. Masyarakat setempat yang didominasi oleh masyarakat suku Dayak, maka diharapkan peran Museum Budaya di Kabupaten Landak ini dapat menjadi wadah pengenalan dan pelestarian dari nilai-nilai budaya setempat, khususnya bagi kebudayaan Dayak Kanayatn.

Museum Budaya di Kabupaten Landak ini akan didesain dengan memperhatikan aspek penataan tata rupa dan tata ruang yang menggambarkan identitas lokal dari kebudayaan Dayak Kanayatn serta dengan sedikit sentuhan dari Arsitektur kontemporer atau modern yang mengikuti perkembangan zaman dengan cara menggunakan pendekatan dari Arsitektur *Neo-Vernacular*, sehingga bangunan Museum ini mampu menampilkan citra lokal dari nilai kebudayaan setempat serta adaptif akan teknologi yang mampu beradaptasi dan bersaing dengan perkembangan zaman di era teknologi digital seperti sekarang ini.

Kata kunci: Museum Budaya, Tata Rupa, Tata Ruang, Citra Lokal, Adaptif Teknologi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| SAMPUL JUDUL PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR | I |
| KATA PENGANTAR | II |
| LEMBAR PENGESAHAN | III |
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek..... | 1 |
| 1.1.1 Kebudayaan di Kalimantan Barat..... | 1 |
| 1.1.2 Fasilitas Museum Budaya di Kabupaten Landak | 3 |
| 1.1.3 Program Pemerintah Kabupaten Landak | 6 |
| 1.2 Latar Belakang Permasalahan | 8 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.4 Tujuan, Manfaat dan Sasaran | 10 |
| 1.4.1 Tujuan | 10 |
| 1.4.2 Manfaat | 10 |
| 1.4.3 Sasaran..... | 10 |
| 1.5 Lingkup Pembahasan..... | 11 |
| 1.5.1 Lingkup Spasial..... | 11 |
| 1.5.2 Lingkup Temporal | 11 |
| 1.5.3 Lingkup Substansial | 11 |
| 1.6 Alur Pikir | 12 |
| 1.7 Metode Studi | 13 |
| 1.7.1 Metode Pengumpulan Data | 13 |
| 1.7.2 Analisis Pengolahan Data | 13 |
| 1.7.3 Penarikan Kesimpulan | 13 |
| 1.8 Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| 1.9 Keaslian Penulisan | 15 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 16 |
| 2.1 Pendekatan Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i> | 16 |
| 2.1.1 Pengertian <i>Neo-Vernacular</i> | 16 |
| 2.1.2 Prinsip Desain <i>Neo-Vernacular</i> | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Elemen desain..... | 18 |
| 2.2.1 Tata Rupa | 18 |
| 2.2.2 Tata Ruang Luar..... | 19 |
| 2.2.3 Tata Ruang Dalam..... | 21 |
| 2.3 Kualitas Desain | 22 |
| 2.3.1 Citra Lokal..... | 22 |
| 2.3.2 Adaptif Teknologi | 24 |
| BAB III METODE STUDI | 26 |
| 3.1 Teknik Penelusuran Data | 26 |
| 3.1.1 Data Primer..... | 26 |
| 3.1.2 Data Sekunder | 26 |
| 3.2 Analisis Pengolahan Data | 27 |
| 3.2.1 Analisis Programatik | 27 |
| 3.2.2 Analisis Tapak..... | 27 |
| 3.2.3 Analisis Penekanan Desain | 28 |
| 3.3 Penarikan Kesimpulan | 28 |
| BAB IV TINJAUAN OBJEK | 29 |
| 4.1 Museum Kebudayaaan | 29 |
| 4.1.1 Sejarah Museum..... | 29 |
| 4.1.2 Pengertian Museum..... | 30 |
| 4.1.3 Tugas dan Fungsi Musem..... | 31 |
| 4.1.4 Jenis-jenis Museum | 33 |
| 4.1.5 Klasifikasi Kegiatan di Dalam Museum | 33 |
| 4.1.6 Pelaku Kegiatan di Dalam Museum | 34 |
| 4.1.7 Metode dan Teknik Penyajian Koleksi Museum..... | 35 |
| 4.1.8 Koleksi dalam Museum Budaya Dayak Kanayatn..... | 39 |
| 4.2 Tinjauan Umum Lokasi..... | 45 |
| 4.3 Pemilihan Tapak..... | 45 |
| 4.3.1 Pemetaan Lokasi | 45 |
| 4.3.2 Kriteria Pemilihan Tapak | 46 |
| 4.3.3 Alternatif Tapak..... | 46 |
| 4.3.4 Studi Pemilihan Alternatif Tapak | 47 |
| 4.4 Regulasi Tapak | 50 |
| 4.5 Analisis Pengolahan Data | 50 |
| 4.5.1 Analisis Programatik | 50 |
| 4.5.2 Analisis Tapak..... | 56 |

| | |
|--|-----------|
| BAB V KONSEP..... | 61 |
| 5.1 Konsep Perancangan | 61 |
| 5.1.1 Pemilihan Jenis Museum Budaya | 61 |
| 5.1.2 Konsep Desain..... | 61 |
| 5.1.3 Konsep Tata <i>layout</i> | 62 |
| 5.1.4 Konsep Tata Rupa | 63 |
| 5.1.5 Konsep Tata Ruang Luar..... | 63 |
| 5.1.6 Konsep Tata Ruang Dalam..... | 63 |
| 5.2 Konsep Programatik..... | 64 |
| 5.2.1 Konsep Pengguna Bangunan | 64 |
| 5.3 Konsep Penekanan Desain | 66 |
| 5.3.1 Langgam Arsitektur | 66 |
| 5.3.2 Penerapan Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i> | 66 |
| Daftar Referensi | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Peta Kalimantan Barat | 2 |
| Gambar 1. 2 Titik Lokasi Museum di Kalimantan Barat | 3 |
| Gambar 1. 3 Upaya Pelestarian Tradisi Naik Dango | 5 |
| Gambar 1. 4 Program Pemerintah Kabupaten Landak | 7 |
| Gambar 1. 5 Diagram Alur Pikir | 12 |
| Gambar 4. 1 Teknologi Layar Sentuh Optik Error! Bookmark not defined. | |
| Gambar 4. 2 Replika Koleksi Museum..... | 38 |
| Gambar 4. 3 Toponk | 39 |
| Gambar 4. 4 Tangkitn | 40 |
| Gambar 4. 5 Lunju dan Sipet | 40 |
| Gambar 4. 6 Tempayan Dayak Kanayatn | 41 |
| Gambar 4. 7 Belanga..... | 41 |
| Gambar 4. 8 Mangkok atau Piring Dayak Kanayatn | 42 |
| Gambar 4. 9 Kandip..... | 42 |
| Gambar 4. 10 Seni Rupa Patung Adat Dayak Kanayatn | 43 |
| Gambar 4. 11 Gong Dayak Kanayatn | 43 |
| Gambar 4. 12 Tato Adat Dayak Kanayatn | 44 |
| Gambar 4. 13 Peta Kabupaten Landak..... | 45 |
| Gambar 4. 14 Alternatif Tapak | 46 |
| Gambar 4. 15 Site Terpilih | 48 |
| Gambar 4. 16 Peta Kontur Tapak | 49 |
| Gambar 4. 17 Peta Akses Jalan Tapak | 49 |
| Gambar 4. 18 Alur Kegiatan Pelaku Dalam Museum Budaya | 50 |
| Gambar 4. 19 Standar Jarak Pengamatan Objek Pamer..... | 56 |
| Gambar 4. 20 Arah Matahari dan Angin Pada Tapak | 57 |
| Gambar 4. 21 Aksesibilitas di sekitar Tapak | 57 |
| Gambar 4. 22 Kebisingan di sekitar Tapak | 58 |
| Gambar 4. 23 Tautan Lingkungan Pada Tapak | 58 |
| Gambar 4. 24 Kontur Pada Tapak | 59 |
| Gambar 4. 25 Vegetasi di sekitar Tapak..... | 59 |
| Gambar 4. 26 Sintesis Tapak..... | 60 |
| Gambar 5. 1 Diagram Konsep Perancangan | |
| Gambar 5. 2 <i>Layout & Zoning</i> pada tapak | 62 |
| Gambar 5. 3 Organisasi Tata Ruang Luar | 63 |
| Gambar 5. 4 <i>Mood Board</i> Konsep Desain | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk di Kalimantan Barat | 3 |
| Tabel 1. 2 Angka Migrasi Neto di Kalimantan Barat..... | 9 |
| Tabel 1. 3 Judul Penelitian dan Karya Tulis Pembanding..... | 15 |
| | |
| Tabel 4. 1 <i>Skoring</i> Pemilihan Tapak | 47 |
| Tabel 4. 2 Identifikasi Kebutuhan Ruang Berdasarkan Zonasi | 51 |
| Tabel 4. 3 Besaran Ruang Fasilitas Utama | 51 |
| Tabel 4. 4 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang | 53 |
| Tabel 4. 5 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola | 55 |
| Tabel 4. 6 Besaran Ruang Fasilitas Servis | 55 |
| Tabel 4. 7 Luas Total Besaran Ruang | 55 |
| Tabel 4. 8 Standar Luas Objek Pamer | 56 |
| | |
| Tabel 5. 1 Konsep Tata Ruang Dalam..... | 64 |
| Tabel 5. 2 Penerapan Penekanan Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i> | 66 |